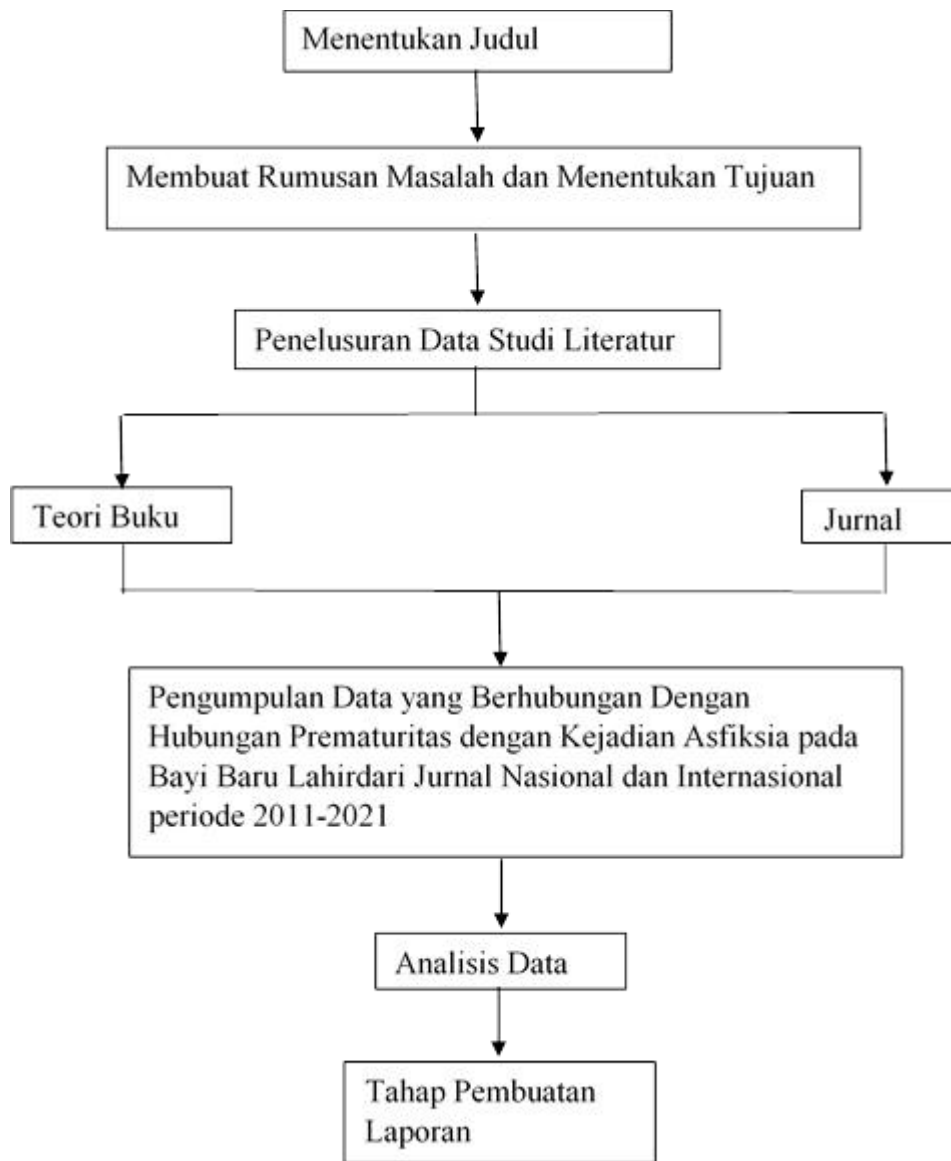


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Penelitian studi kasus Hubungan Prematuritas dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir ini bersifat deskriptif dengan pengumpulan data/informasi, analisis dan pemecahan masalah melalui penelusuran literatur (kajian pustaka). Dalam pendekatan masalah kasus tersebut mengikuti alur sebagai berikut.



Gambar III.1. Tahapan Literature Review

B. Penjelasan Bagan Alur

Studi literatur (literatur review) adalah penelitian dengan metode mengumpulkan data dari jurnal nasional atau internasional dan textbook oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyampaikan teori dengan

permasalahan yang sedang di teliti sebagai bahan untuk rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Studi literatur ini dilakukan saat peneliti telah menentukan topik penelitian serta telah menetapkan rumusan masalah pada penelitiannya.

Sesudah menentukan topik penelitian dan menetapkan rumusan masalah dapat dilanjutkan dengan penelusuran data studi literatur yang berkaitan dengan topik penelitiannya. Pengumpulan data studi literatur berjumlah 25 jurnal atau bahkan lebih, dimana jurnal tersebut terdiri dari jurnal nasional dan juga jurnal internasional dengan periode tahun 2011-2021. Pada pencarian jurnal menggunakan kata kunci dengan judul diantaranya yaitu “Asfiksia”, “Prematuritas”, dan “Hubungan Prematuritas dengan Kejadian Asfiksia”. Dari kata kunci tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan kesesuaian isi jurnal dan topik penelitian. Pencarian jurnal menggunakan Mendeley dan juga Google Scholar.

Setelah jurnal terkumpul maka dapat dikelompokkan jurnal berdasarkan topik dan juga berdasarkan tahunnya. Jika berdasarkan tahun, jurnal yang diutamakan yaitu jurnal dengan periode 5 tahun terakhir, tetapi jika ada beberapa pembahasan yang belum di dapatkan maka periode tahun diperluas menjadi 10 tahun terakhir.

Analisis data dapat dimulai dengan mengurutkan hasil dari yang paling sesuai, sesuai dan cukup sesuai. Ataupun juga dapat di urutkan berdasarkan tahun dari yang paling baru dan berangsur mundur ke tahun yang lebih lama. Lalu setelah itu dapat dibuat kesimpulan dari setiap jurnal yang dapat

menggambarkan penjelasan tentang hubungan prematuritas dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.